

PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA MELALUI STRATEGI *CARD SORT* DI SDN 20 BEROK GUNUNG PANGGILUN

Devi Novia Sari¹, Niniwati¹, Fazri Zuzano¹

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta, Padang
E-mail : devinoviasari@yahoo.com

Abstrak

This research of background overshadow by lack of student activity in study, and by the end of study of student not yet earned to conclude lesson and also lower him result of learning student . Formula of is problem of this research is how make-up of result and activity learn student in study of mathematics by using strategy of Card Sort in class of V SDN 20 Berok Gunung Pangilun. Target of research is to mendeskripsikan ois make-up of result and activity learn student in study of mathematics by using strategy of Card Sort in class of V SDN 20 Berok Gunung Pangilun. Type Research is research of class action performed within two cycle. Cycle of I executed by thrice meeting, and cycle of II executed by thrice meeting. Its of him is class student of V SDN 20 Berok Gunung Pangilun amounting to 27 people. Instrument the used is student activity observation sheet, teacher activity observation sheet, and tes result of learning. From result of research, obtained by percentage of cycle student activity mean of I equal to 49,62%, mounting at cycle of II become 71,10% and complete percentage learn student at cycle of I 55,55% mounting at cycle of II become 77,78%. Thereby can be concluded that strategy of Card Sort can improve result and activity learn class student mathematics of V SDN 20 Berok Gunung Pangilun.

Keyword: activity learn, result learn mathematics, strategy of Card Sort.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor penentu dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan selalu mengupayakan kehidupan manusia kearah yang lebih baik dan diperlukan untuk kehidupan di masa akan datang.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Sistem pembelajaran dapat dilaksanakan dengan cara membaca buku, belajar di kelas atau sekolah. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Sanjaya, (2006:1)

dalam proses pembelajaran, siswa kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir, dan proses pembelajaran di dalam kelas diarahkan kepada kemampuan siswa untuk menghafal informasi, tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya sehingga siswa kaya akan ilmu tetapi kurang dalam pengaplikasiannya.

Matematika merupakan salah satu pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar (SD) yang dilengkapi dengan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar

(KD) yang sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Pada umumnya materi pembelajaran matematika di SD berupa konsep-konsep abstrak yang dianggap mudah oleh orang dewasa tetapi sulit dimengerti oleh siswa SD. Oleh karena itu banyak siswa beranggapan bahwa pembelajaran matematika itu adalah pembelajaran yang sangat membosankan dan sulit untuk dipahami. Oleh karena itu, sebagai seorang guru harus memilih dan menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai, agar siswa terlibat secara aktif selama proses pembelajaran dan memudahkan siswa dalam memahami pelajaran.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di lapangan, diketahui bahwa pada saat pembelajaran Matematika, masih ada siswa yang sering tidak memperhatikan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini terlihat dari beberapa siswa yang melakukan aktivitas lain, seperti berbicara dengan teman sebangku, bermain-main sehingga mengganggu konsentrasi temannya yang ingin belajar. Pada pertemuan berikutnya, saat guru mencoba untuk mengulang kembali tentang materi pertemuan sebelumnya siswa banyak yang tidak paham lagi tentang materi tersebut. Saat guru bertanya, menjawab kurang ingat.

Hal ini mungkin disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep atau materi yang diberikan oleh guru, siswa juga mengalami kesulitan dalam membaca tulisan Matematika yang banyak menggunakan simbol-simbol. Selain itu mungkin disebabkan oleh penggunaan metode dan strategi mengajar yang masih didominasi oleh guru, sehingga kemampuan berpikir siswa kurang berkembang.

Dengan menggunakan strategi yang sesuai dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa dan kemampuan siswa dalam menjawab soal supaya pemahaman siswa tentang materi yang dipelajari meningkat dan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran juga akan meningkat. Strategi yang dapat digunakan dalam pembelajaran matematika adalah strategi *Card Sort*. Menurut Sabri, (2007:128) pengertian Strategi *Card Sort* merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajar konsep, karakteristik klasifikasi, fakta tentang obyek atau mereview ilmu yang telah diberikan sebelumnya. Gerakan fisik yang dominan

dalam strategi ini dapat membantu mendinamisir kelas yang kelelahan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Meningkatkan aktivitas siswa daalam pembelajaran Matematika dengan menggunakan strategi *Card Sort* di kelas V SDN 20 Berok Gunung Pangilun.
2. Meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Matematika dengan menggunakan strategi *Card Sort* di kelas V SDN 20 Berok Gunung Pangilun.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan adalah jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan terjemahan dari *classroom action research*, yaitu satu *action research* yang dilakukan di kelas. Menurut Uno (2012:39), penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, dan belajar siswa meningkat.

Penelitian dilaksanakan di SDN 20 Berok Gunung Pangilun pada pembelajaran Matematika, karena sekolah mau menerima perubahan dan inovasi baru. Penelitian Tindakan Kelas ini

dilaksanakan pada semester kedua tahun ajaran 2013/2014. Subjek penelitian yaitu siswa kelas V yang berjumlah 27 orang, yang terdiri dari laki-laki sebanyak 15 orang dan perempuan 12 orang.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif dapat diperoleh dengan lembar observasi dan data kuantitatif diperoleh dengan tes harian siswa.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data, yaitu:

1. Lembar observasi aktivitas guru digunakan untuk mengetahui kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran matematika dengan menggunakan Strategi *Card Sort* selama pembelajaran berlangsung.
2. Lembar observasi aktivitas siswa dilakukan untuk mengamati berlangsungnya proses pembelajaran matematika. Observasi yang dilakukan terhadap siswa yaitu ketika pembelajaran berlangsung yang dapat memberikan data tentang aktivitas-aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Data ini dapat dijadikan sebagai bahan refleksi untuk perbaikan. Observasi yang dilakukan terhadap siswa secara individu.
3. Tes digunakan untuk memperoleh data yang akurat atas kemampuan siswa memahami materi pelajaran matematika

dengan strategi *Card Sort*. Tes yang diberikan kepada siswa berbentuk tes uraian. Materi tes berhubungan dengan kompetensi dasar yang dituntut dalam materi tersebut.

Indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran diukur dengan menggunakan persentase aktivitas siswa dan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dan KKM pada mata pelajaran Matematika adalah 75.

Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan model analisis data kualitatif yakni “analisis data dimulai dengan menelaah sejak pengumpulan data sampai seluruh data terkumpul. Data tersebut direduksi berdasarkan masalah yang diteliti, diikuti penyajian data dan terakhir penyimpulan dan verifikasi”.

Analisis data dilakukan terhadap data yang telah direduksi, baik data perencanaan, pelaksanaan, maupun data evaluasi. Analisis data dilakukan dengan cara terpisah-pisah. Hal ini dimaksudkan agar dapat ditemukan berbagai informasi yang spesifik dan terfokus pada berbagai informasi yang mendukung pembelajaran dan yang menghambat pembelajaran. Dengan demikian pengembangan dan perbaikan atas berbagai kekurangan dapat dilakukan tepat pada aspek yang bersangkutan. Teknik analisis data di atas akan digunakan terhadap 3 hal berikut ini.

1. Data Aktivitas Guru

Analisis data pengelolaan pembelajaran oleh guru adalah data hasil observasi aktivitas guru yang digunakan untuk melihat proses dan perkembangan guru dalam mengelola pembelajaran yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Kemudian data tersebut dianalisis dengan teknik persentase.

2. Data Aktivitas Siswa

Hasil analisis dalam peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika melalui strategi *Card Sort* pada kelas V di SDN 20 Berok Gunung Panggilun dapat dikatakan berhasil apabila saat pembelajaran berlangsung, siswa serius dalam mengikuti pembelajaran, semua siswa aktif dalam pembelajaran disamping itu juga timbul aktivitas yang dilakukan siswa seperti siswa mendengarkan penjelasan guru (aktivitas mendengar), siswa melakukan percakapan dalam diskusi kelompok (aktivitas mendengar), siswa mengeluarkan pendapat (aktivitas lisan), siswa mengajukan pertanyaan (aktivitas lisan), dan siswa mengerjakan tes/latihan secara individu (aktivitas menulis).

3. Data Hasil belajar

Hasil analisis dalam meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran Matematika dikatakan berhasil apabila setelah diadakan tes pada akhir

pembelajaran, siswa mendapatkan nilai rata-rata di atas KKM.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus 1

Pengamatan dilakukan untuk setiap kali pertemuan, pengamatan dilakukan oleh dua orang *observer* yaitu : guru kelas V *observer* I, teman sejawat menjadi *observer* II. Masing-masing *observer* mempunyai tugas yang berbeda-beda. *Observer* I bertugas untuk mengamati setiap aktivitas yang dilakukan guru dalam pembelajaran. Sedangkan *observer* II bertugas untuk mengamati setiap aktivitas yang dilakukan siswa dalam pembelajaran Matematika dengan startegi *Card Sort*.

Hasil pengamatan *observer* I dan *observer* II dari aspek guru dan siswa selama proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dapat dijabarkan sebagai berikut :

1) Data hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran

Hasil analisis dua *observer* peneliti terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran dapat diliat pada tabel berikut ini:

Tabel 3 : Jumlah dan Persentase Observasi Aktivitas Siswa Kelas V SDN 20 Berok Gunggung Pangilun dalam Pembelajaran Matematika dengan menggunakan strategi *Card Sort* pada siklus I.

Indikator	Pertemuan				Rata-rata persentase
	I		II		
	Jumlah	%	Jumlah	%	
1	16	59,25	18	66,67	62,96%
2	12	44,44	15	55,55	49,99%
3	10	37,03	13	48,14	42,58%
4	8	29,62	10	37,03	33,32%
5	15	55,55	17	62,97	59,26%
Jumlah siswa	27		27		
Rata-rata persentase					49,62%

2) Lembar observasi pelaksanaan pembelajaran (dari aspek guru)

Berdasarkan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran guru pada siklus I, maka jumlah skor dan persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4: Persentase aspek guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Matematika melalui Strategi *Card Sort* pada siklus I

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase
I	11	55%
II	14	70%
Rata-rata (%)		62,5%

Hasil belajar siswa pada pembelajaran Matematika yang diperoleh pada siklus I belum optimal. Hal ini dapat dilihat pada tes akhir siklus I, dimana hanya 55,55% siswa mendapatkan nilai tuntas dalam menjawab soal pada tes akhir siklus I. Indikator keberhasilan yang ingin dicapai adalah 65% siswa yang mendapatkan nilai tuntas dalam belajar.

Maka dapat disimpulkan hasil belajar siswa pada siklus I belum tercapai.

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

Hasil pengamatan *observer* I dan II dari aktivitas siswa dan aspek aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung yang dilakukan oleh peneliti dapat dijabarkan sebagai berikut:

1) Data hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran

Hasil analisis kedua *observer* peneliti terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5 : Jumlah dan Persentase Observasi Aktivitas Siswa Kelas V SDN 20 Berok Gunung Panglun dalam Pembelajaran Matematika pada siklus II.

Indikator	Pertemuan				Rata-rata persentase
	I		II		
	Jumlah	%	Jumlah	%	
1	22	81,48	24	88,89	85,18
2	19	70,37	22	81,48	75,92
3	15	55,55	17	62,97	59,26
4	14	51,85	16	59,25	55,55
5	20	74,07	22	81,48	77,78
Jumlah siswa	27		27		
Rata-rata persentase					71,10%

2) Lembar observasi pelaksanaan pembelajaran (dari aspek guru)

Berdasarkan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran guru pada siklus I, maka jumlah skor dan persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6: Persentase aspek aktivitas guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Matematika melalui strategi *Card Sort* pada siklus II

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase (%)
I	15	75
II	16	85
Rata-rata		80

3) Data hasil belajar siswa

Tabel 7 : Ketuntasan dan Rata-rata Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

Uraian	Jumlah siswa
Jumlah siswa yang mengikuti tes	27
Jumlah siswa yang tuntas belajar	21
Jumlah siswa yang tidak tuntas belajar	6
Persentase ketuntasan belajar siswa	77,78%
Rata-rata hasil belajar	76,67

Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus yang tiap siklus nya terdiri dari 3 kali pertemuan. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan menggunakan Strategi *Card Sort*. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa lembar observasi aktivitas belajar siswa, lembar proses pelaksanaan pembelajaran aspek guru dan tes hasil belajar.

Pembelajaran dengan menggunakan strategi *Card Sort* adalah strategi pembelajaran dimana siswa mencari dengan kartu dengan kategori yang sama dan bergabung dalam satu kelompok untuk membahas lembar kerja kelompok. Strategi pembelajaran ini merupakan hal baru bagi siswa, sehingga dalam pelaksanaannya

menemui berbagai masalah yang disebabkan oleh siswa seperti siswa malu-malu untuk bertanya dan mengemukakan pendapat.

1. Aktivitas siswa

Dalam penelitian ini, indikator yang diambil yaitu siswa mendengarkan penjelasan guru, siswa melakukan percakapan dalam diskusi kelompok, siswa mengeluarkan pendapat, siswa mengajukan pertanyaan, siswa mengerjakan tes/latihan secara individu. Pada kenyataannya indikator ini mempermudah guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dan *observer* dalam mengamati aktivitas siswa Hal ini dapat dilihat persentase rata-rata Aktivitas siswa pada tabel berikut :

Tabel 8 : Persentase Rata-rata Aktivitas Siswa pada Siklus I dan II

Indikator aktivitas siswa	Rata-rata persentase		Keterangan
	Siklus I	Siklus II	
Siswa mendengarkan penjelasan guru	62,96%	85,18%	Mengalami kenaikan 22,22%
Siswa melakukan percakapan dalam diskusi kelompok	49,99%	75,92%	Mengalami kenaikan 25,93%
Siswa mengeluarkan pendapat	42,58%	59,26%	Mengalami kenaikan 16,68%
Siswa mengajukan pertanyaan	33,32%	55,55%	Mengalami kenaikan 22,23%
Siswa mengerjakan tes/latihan secara individu	59,26%	77,78%	Mengalami kenaikan 18,52%
Rata-rata persentase	49,62%	71,10%	Mengalami kenaikan 21,48%

2. Pelaksanaan Pembelajaran Aspek guru

Keberhasilan siswa dalam pembelajaran pada umumnya dilihat juga dari pengelolaan pelaksanaan pembelajaran pada persentase aspek guru. Dalam hal ini terlihat peningkatan pengelolaan pelaksanaan pembelajaran bahwa pelaksanaan melalui strategi *Card Sort* pada tabel dibawah ini:

Tabel 9 : Persentase Aktivitas Guru pada Siklus I dan Siklus II

Siklus	Rata-rata per Siklus	Mengalami kenaikan
I	62,5	17,5 %
II	80	

3. Hasil Belajar

Dari data hasil belajar siswa yang diperoleh melalui tes hasil belajar di akhir siklus I dan siklus II seperti terlihat pada Tabel 10.

Tabel 10 : Nilai Rata-rata Tes dan Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Siklus	Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata	KKM	Persentase Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak tuntas
I	27	64,44	75	55,55%	44,44%
II	27	76,67	75	77,78%	22,22%

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa melalui Strategi *Card Sort* dapat ditingkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 20 Berok Gunung Pangilun. Peningkatan tersebut,

dapat dilihat pada perincian sebagai berikut:

1. Strategi *Card Sort* dapat meningkatkan aktivitas belajar matematika siswa kelas V. Persentase Rata-rata Keseluruhan aktivitas siswa mengalami peningkatan 49,62% pada siklus I dan 71,10% pada siklus II.
2. Strategi *Card Sort* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V. Pada siklus I persentase siswa yang mendapatkan nilai tuntas adalah 55,55% dan pada siklus II mengalami peningkatan, dimana persentase siswa yang mendapatkan nilai tuntas mencapai 77,78%.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh di kelas V SDN 20 Berok Gunung Pangilun, maka disarankan kepada guru, siswa, dan peneliti lain, sebagai berikut:

1. Disarankan kepada guru untuk mencobakan dan menerapkan Strategi *Card Sort* dalam pembelajaran Matematika agar dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.
2. Untuk siswa diharapkan dengan Strategi *Card Sort* dapat meningkatkan aktivitas dalam belajar sehingga hasil belajar yang diperoleh akan maksimal .

3. Untuk peneliti lain dalam melanjutkan penelitian ini khususnya meneliti proses pembelajaran Matematika dengan menggunakan Strategi *Card Sort* di sekolah lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Sabri, Ahmad. 2007. *Strategi Belajar Mengajar* . Padang: Quantum Teaching.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.
- Uno, Hamzah B. 2012. *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.